

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum digunakan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional Pasal 1 butir 19 tertera bahwa Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi serta bahan pelajaran, dan cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum 2013 Revisi sebagai kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan KTSP. Dalam Permendikbud RI Nomor 36 Tahun 2018 tertera bahwa tujuan Kurikulum 2013 untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dalam Kurikulum 2013 Revisi, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis genre teks. Artinya, materi Bahasa Indonesia `berfokus pada pengetahuan dan keterampilan tentang beragam jenis teks untuk mencapai keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis.

Salah satu teks yang dipelajari di kelas VIII adalah teks ulasan. Dalam Kurikulum 2013 Revisi teks ulasan yang tertera pada Kompetensi Dasar 3.11, yaitu

“Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan” dan Kompetensi Dasar 4.11, yaitu “Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.”

Kedua Kompetensi Dasar tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Nurul Iman, yaitu Bapak Sandi Rizki Maulana, S.Pd., pada praktiknya masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKM, sedangkan pembelajaran teks lainnya sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan. Ketidakberhasilan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan dan menceritakan kembali isi teks ulasan dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas VIII SMP Nurul Iman 2022/2023

No.	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai	
				Pengetahuan (3.11)	Keterampilan (4.11)
1.	Ade Mardian	L	76	60	60
2.	Alif Firza Anugah	L	76	56	52
3.	Alika Indira Ramdania	P	76	81	80
4.	Alya Amiatussyaidah	P	76	79	79
5.	Andhika Pratama	L	76	77	62
6.	Andrian Solehudin	L	76	60	52
7.	Asha Ananda Novia	P	76	80	80
8.	Dewi Robiatul Khasanah	P	76	83	82
9.	Evan Khoerul Ulum	L	76	58	56
10.	Fardan Romdhoni	L	76	79	78
11.	Gixpar Miptahul Paoz	L	76	54	56
12.	Helmi Sa`ban Mubarok	L	76	56	60
13.	Ide Neklas Noves	L	76	81	56
14.	Insa Mayzahra	P	76	81	80

15.	Lisna Minarti	P	76	68	79
16.	Maya Mustika Nuroniyah	P	76	79	79
17.	Mila Nuranggraeni	P	76	62	56
18.	Muhammad Fauzi	L	76	52	62
19.	Muhammad Hoerudin	L	76	55	63
20.	Muhammad Ni`am Jahir K.	L	76	60	62
21.	Muhammad Rashya P.	L	76	52	60
22.	Nadera Nurramadhani	P	76	56	50
23.	Nisa Miratu Arfa	P	76	70	59
24.	Patimah Patmawati	P	76	56	65
25.	Rangga Pangestu	L	76	52	65
26.	Rojab Mulyana	L	76	52	58
27.	Saepul Akbar	L	76	70	52
28.	Takia Fahimah Hakim	P	76	56	52
29.	Tiara Nurfadillah	P	76	79	78
30.	Wheendy Yullyanna Putri	P	76	60	52

Dari data pada tabel 1.1 diketahui bahwa dalam kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman masih banyak yang belum mencapai KKM, yaitu 76. Pencapaian kompetensi pengetahuan, yaitu mengidentifikasi informasi teks ulasan peserta didik yang kurang dari KKM sebanyak 20 orang (67%) dan yang mencapai KKM 10 orang (33%) serta pencapaian keterampilan, yaitu menceritakan kembali isi teks ulasan peserta didik yang kurang dari KKM 21 orang (70%) dan yang mencapai KKM 9 orang (30 %). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM pada teks ulasan lebih dari 60%. Artinya, lebih dari setengah jumlah peserta didik yang belum tuntas mencapai Kompetensi Dasar 3.11 dan 4.11. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.

Setelah dilakukan wawancara dengan guru, akar permasalahan yang membuat peserta didik kurang dalam mencapai KKM, yaitu mereka menghadapi tiga kendala. Ketiga kendala yang dimaksud, yaitu (1) Peserta didik belum bisa menentukan jenis-jenis teks ulasan berdasarkan isinya dan fungsi teks ulasan, (2) Peserta didik belum menguasai teknik yang harus dilakukan dalam mengarang, dan (3) Peserta didik cenderung kurang menyadari pentingnya pembelajaran.

Kendala kesatu diketahui bahwa peserta didik kesulitan dalam membedakan jenis-jenis teks ulasan berdasarkan isinya serta fungsi teks ulasan. Peserta didik seolah-olah kebingungan untuk membedakannya. Dengan adanya kebingungan tersebut yang mulanya memiliki keinginan tinggi untuk mengerjakan, akhirnya secara asal menurut mereka yang dianggap benar dan tidak adanya keinginan untuk bertanya kepada guru.

Kendala kedua diketahui bahwa peserta didik belum menguasai cara dari mana harus mulai mengarang. Mereka ingin mengarang dalam waktu yang serba cepat, tanpa memperhatikan ketentuan yang harus dikerjakan sehingga menghadap kesulitan dalam mengarang, seperti sulit mengorganisasikan gagasan serta mengubah gagasan ke dalam bentuk tulisan. Kesulitan yang masih berkaitan juga bahwa peserta didik sulit membuat kalimat dan memilih kata yang tepat. Dari kesulitan tersebut, baru satu dua kalimat sudah tidak bisa melanjutkan karangannya, akhirnya kehilangan motivasi untuk menceritakan kembali dan tidak bisa melanjutkan karangannya.

Kendala ketiga diketahui bahwa peserta didik cenderung kurang menyadari pentingnya pembelajaran. Selama proses pembelajaran masih ditemukan beberapa yang usil serta tidak menyimak proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal

tersebut membuktikan bahwa kurangnya kesungguhan dalam diri peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain dari wawancara kepada guru, penulis juga melaksanakan wawancara kepada peserta didik yang bersangkutan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kurangnya keantusiasan peserta didik saat belajar disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang terbatas sehingga peserta didik mudah bosan dan jenuh ketika harus mendengarkan materi saja. Tidak hanya itu, peserta didik juga memiliki ketertarikan yang rendah terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia serta kurangnya minat baca. Menurut peserta didik, mereka kurang responsif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Setelah melakukan wawancara, penulis melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui dan memvalidasi kebenaran dari permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidakmampuan tersebut selama proses pembelajaran dipengaruhi akibat peserta didik yang kurang terlibat secara aktif serta cenderung belajar secara individual. Hal tersebut menyebabkan kerja sama di antara peserta didik kurang terjalin. Selain itu, mayoritas peserta didik masih sibuk dengan teman-temannya.

Merujuk pada permasalahan yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang terjadi, membuktikan bahwa adanya permasalahan dalam pembelajaran yang dialami oleh peserta didik yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang

aktif dan kreatif, sehingga kurang menstimulus peserta didik untuk berpikir kritis, aktif, serta bersemangat dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan dengan menggunakan model *Learning Cycle*. Penulis menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* karena model tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yang mulanya tidak aktif menjadi aktif, yang tidak termotivasi menjadi termotivasi. Model pembelajaran *Learning Cycle* memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mencari dan menemukan konsep dengan pengalaman, memberikan ruang untuk bebas berpendapat, berkolaborasi dengan teman-temannya serta suasana baru yang menyenangkan. Di antara keunggulannya, yaitu meningkatkan motivasi belajar dengan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadi solusi dari permasalahan yang penulis dapatkan. Sejalan dengan pendapat Ngalimun, dkk, (2017:251) mengungkapkan,

“*Learning Cycle* memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman dengan terlibat secara aktif mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir baik secara individu maupun kelompok sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.”

Salah satu langkah model pembelajaran *Learning Cycle* yang dianggap sangat relevan untuk memperbaiki kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan yaitu saat peserta didik diberikan kesempatan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal dalam mencari dan mengumpulkan informasi dengan cara mengorganisasikan, mengembangkan informasi

dan menghubungkan konsep-konsep baru dengan menggunakan konsep yang dimiliki untuk menjelaskan sesuatu yang berbeda. Kegiatan model pembelajaran *Learning Cycle* mewajibkan peserta didik untuk belajar dalam proses pemerolehan konsep yang berorientasi pada keterlibatan peserta didik secara aktif dan langsung sehingga pembelajaran lebih bermakna dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Artinya, setiap fase memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir. Kegiatan tersebut selaras dengan data yang harus peserta didik temukan dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan, yaitu menjelaskan pengertian, jenis-jenis teks ulasan berdasarkan isinya, fungsi teks ulasan, identitas teks ulasan, kelebihan teks ulasan, kekurangan teks ulasan, serta menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri bagian identitas, kelebihan, dan kekurangan. Dengan demikian, model pembelajaran *Learning Cycle* bisa menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran serta menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran.

Keunggulan penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* telah dibuktikan melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Agus Salim Maolana yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Nilai-Nilai dan Isi Teks Hikayat dan Menceritakan Kembali Isi Teks hikayat dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cycle Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Salim Maolana menunjukkan bahwa model pembelajaran

Learning Cycle dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai dan menceritakan kembali isi teks hikayat pada peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan serta kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Hal ini sesuai dengan karakteristik PTK sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014;65), “Penelitian dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran.”

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi serta Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan Melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Nurul Iman Tahun Ajaran 2022/2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Learning Cycle* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023?

- 2) Dapatkah model pembelajaran *Learning Cycle* meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjelaskan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023 dalam menjelaskan informasi teks ulasan berupa pengertian, jenis-jenis teks ulasan, fungsi teks ulasan, identitas dalam teks ulasan, kelebihan, dan kelemahan dalam teks ulasan.

2) Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan

Kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis ulang teks ulasan novel yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri yang memuat bagian identitas, kelebihan, serta kelemahan dalam teks ulasan.

3) Model Pembelajaran *Learning Cycle* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan.

Model pembelajaran *Learning Cycle* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model yang dianggap dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik kelas kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi informasi pada teks ulasan yang berupa pengertian, jenis-jenis teks ulasan, fungsi teks ulasan, identitas dalam teks ulasan, kelebihan dalam teks ulasan, dan kelemahan dalam teks ulasan dengan langkah-langkah dimulai (1) tahap *enggagement* (pembangkitan minat), peserta didik membaca dan mencermati teks yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dengan tujuan mempersiapkan diri untuk menumbuhkan minat dan keingintahuan tentang topik yang akan diajarkan, dilanjutkan (2) tahap *eksploration* (eksplorasi), peserta didik secara individu diberi kesempatan untuk mengali dan menemukan konsep tanpa pengajaran dari guru yang berkaitan dengan mengidentifikasi informasi pada teks ulasan, kemudian membentuk kelompok diskusi dengan setiap peserta didik diberi nomor kepala yang memiliki nomor urut yang sama, misalnya 1-6. Peserta didik secara kelompok berdiskusi dan bekerja sama untuk mencari dan menemukan garis-garis materi dalam mengidentifikasi informasi berupa pengertian teks ulasan, jenis-jenis teks ulasan, fungsi teks ulasan, identitas dalam teks ulasan novel, kelebihan dalam teks ulasan novel, serta kelemahan dalam teks ulasan novel, kemudian (3) tahap *eksplanation* (penjelasan), peserta didik menjelaskan hasil temuannya dengan cara guru memanggil salah satu nomor. Nomor yang dipanggil dari setiap kelompok

menjadi perwakilan untuk menjelaskan hasil kerja kelompok dan nomor yang sama dari setiap kelompok lain harus menanggapi jawaban yang dikemukakan oleh peserta didik, kemudian diakhiri dengan validasi jawaban oleh guru. Tahap selanjutnya yaitu (4) *Elaboration* (Pengembangan), peserta didik dan guru melakukan diskusi bersama terkait mengidentifikasi informasi dengan tujuan agar peserta didik lebih memahaminya. Selanjutnya tahap (5) *evaluation* (evaluasi), peserta didik bersama guru melakukan evaluasi tentang proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan kemudian diakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

4) Model Pembelajaran *Learning Cycle* dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan

Model pembelajaran *Learning Cycle* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model yang dianggap dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik kelas kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023 dalam menceritakan kembali isi teks ulasan yang berupa identitas, kelebihan, dan kelemahan dalam teks ulasan. dengan langkah-langkah dimulai (1) tahap *engagement* (pembangkitan minat), peserta didik membaca dan mencermati teks yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dengan tujuan mempersiapkan diri peserta didik untuk menumbuhkan minat dan keingintahuan tentang topik yang akan diajarkan. Dilanjutkan (2) tahap *eksplorasi* (eksplorasi), peserta didik secara individu diberi kesempatan untuk mengali dan menemukan konsep yang berkaitan dengan mengidentifikasi informasi pada teks ulasan, kemudian membentuk kelompok diskusi dengan setiap

peserta didik diberi nomor kepala yang memiliki nomor urut yang sama, misalnya 1-6. Peserta didik secara kelompok berdiskusi dan bekerja sama untuk mencari dan menemukan konsep menceritakan kembali isi teks ulasan berupa identitas, kelebihan dalam teks ulasan, dan kelemahan dalam teks ulasan. (3) tahap *eksplanation* (penjelasan), peserta didik menjelaskan hasil temuannya dengan cara guru memanggil salah satu nomor. Nomor yang dipanggil dari setiap kelompok menjadi perwakilan untuk menjelaskan hasil kerja kelompok dan nomor yang sama dari setiap kelompok lain harus menanggapi jawaban yang dikemukakan oleh peserta didik yang menjelaskan, kemudian diakhiri dengan validasi jawaban oleh guru. Tahap selanjutnya, yaitu (4) tahap *Elaboration* (Pengembangan), peserta didik dan guru melakukan diskusi bersama terkait mengidentifikasi informasi dengan tujuan agar peserta didik lebih memahaminya. Selanjutnya (5) tahap *evaluation* (evaluasi), peserta didik bersama guru melakukan evaluasi tentang proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan kemudian diakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan dapat atau tidak model pembelajaran *Learning Cycle* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023.

- 2) Menjelaskan dapat atau tidak model pembelajaran *Learning Cycle* meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori pembelajaran, teori model pembelajaran *Learning Cycle*, dan teori teks ulasan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu penulis, peserta didik, guru, dan sekolah.

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung serta menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.

b) Bagi Peserta Didik

- 1) Penelitian ini dapat memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran serta menghilangkan rasa bosan

dan jenuh khususnya pada pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan

- 2) Penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan karena dikemas secara lebih menarik dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.
- 3) Penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.

c) Bagi Guru.

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pemikiran dan konsep untuk menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

d) Bagi Sekolah.

- 1) Penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi sekolah untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan akademik dan mendorong semangat serta sebagai masukan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi terutama dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.